**Buka Kirab Satu Negeri, Wabup : GP Ansor Tunjukkan Semangat Pluralisme**

Kudus (18/10) - Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kudus mengadakan Kirab Satu Negeri Kabupaten Kudus. Kirab tersebut dibuka oleh wakil bupati Kudus H.M. Hartopo, Kamis siang. Peserta yang hadir meliputi anggota Ansor, Banser, PMII dan bahkan klub trabas dan moge.

H.M. Hartopo menyambut baik kegiatan tersebut dan dirinya mengatakan bahwa Kirab Satu Negeri dapat merekatkan rasa persatuan dan kesatuan sesama bangsa, "Kami sangat menyambut baik, kami berharap kirab ini dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia," ungkapnya. Tak hanya itu, dirinya juga menganggap bahwa fungsi agama sangat penting untuk disebarkan, "Pesan moral dari fungsi agama juga harus selalu diutamakan yaitu sebagai sumber kedamaian," imbuhnya.

Bahkan, kata wakil bupati Kudus tersebut, Indonesia dapat menjadi inspirator untuk dunia dalam hal pluralisme, "Kirab ini bisa juga dijadikan bangsa Indonesia menunjukkan kepada dunia bahwa kita berkehidupan majemuk tapi dapat menjaga kedamaian," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Cabang GP Ansor Kudus H. Sarmanto kemukakan laporan pada saat apel. Pihaknya menekankan bahwa tujuan kirab adalah upaya untuk membela agama, bangsa dan negeri. "Kirab ini sebagai bentuk bahwa kita satu keluarga, satu Indonesia," ungkapnya. Selain itu, kirab ini ditujukan untuk mencegah segala bentuk ancaman radikalisme, "Kami siap melawan gerakan radikalisme dan kami akan melawan. Jangan sampai ada yang merongrong NKRI," tutupnya.

Pada kesempatan itu, H. Sarmanto juga melaporkan dana hasil donasi untuk korban bencana melalui Pengurus Cabang GP Ansor Kudus. Untuk korban bencana Lombok terkumpul dana sebesar Rp. 259.312.000 dan untuk korban bencana Palu, Donggala dan Sigi hingga hari ini terkumpul dana sebesar Rp. 80.203.000.